

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena sifat dari masalah yang diteliti membutuhkan metode ini yaitu bagaimana kreativitas guru dan bagaimana kemampuan guru dalam penggunaan media Audio-Visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan jenis penelitian lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang real. Suharsimi Arikunto (Andi Prastowo, 2016:186) menjelaskan bahwa ‘Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan’

Dengan demikian penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan subjek dan objek yang sebenarnya.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) pendidikan agama Islam tingkat SMK di Yogyakarta. Adapun alasan dari peneliti melaksanakan penelitian pada forum MGMP tingkat SMK di Yogyakarta adalah karena sistem pembelajaran di SMA tidak sekeras SMK karena siswa SMK lebih banyak praktiknya dari pada SMA dan siswa SMK lebih identik

dengan anak-anak yang bandel. untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru PAI dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru. Adapun subjek yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketua MGMP periode 2018 yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan kelompok yang dikelola.
2. Ketua MGMP periode 2014-2018 untuk mendapatkan data lebih dalam mengenai kelompok yang dikelola.
3. Anggota MGMP yang merupakan guru PAI SMK yang dapat memberikan informasi atau data mengenai kreativitas guru dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. berikut daftar nama guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi subjek penelitian:

Tabel 3. 1**Daftar Nama Subjek Penelitian**

No	Nama	Tempat Tugas
1	Arif Kurniawan, S.Pd.I,MSI	SMK N 5 Yogyakarta
2	Miswan, S.Ag	SMK N 5 Yogyakarta
3	Dra. Siti Jamhariyah, MA	SMK N 5 Yogyakarta
4	Jumadri, S.Pd.I	SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
5	Dede Yaqiyuddin, S.Ag	SMK Perindustrian Yogyakarta
6	Kuncoro S.Pd.I	SMK N 2 Yogyakarta
7	Syafi'ur Rahman, S.Pd.I, M.Pd.I	SMTI Yogyakarta
8	Drs. Dono Sugiyanto, M.Pd	SMK N 7 Yogyakarta
9	Fatkhurrahman, S.Ag	SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
10	Tri Agustina, S.Pd.I	SMK N 6 Yogyakarta

4. Siswa yang dapat memberikan informasi atau data mengenai kreativitas guru dan media audio visual.

Subjek dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja Jadi sampel tidak diambil secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti atas pertimbangan serta rekomendasi dari ketua MGMP.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Moleong Lexy J, (2006:147) “Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat secara detail kejadian-kejadian yang diteliti.” Peneliti melakukan observasi non partisipan yaitu observasi yang tidak terlibat langsung. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan subjek penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan observasi peneliti mengamati secara langsung dengan menggunakan lembar observasi adapun aspek yang diamati dari kreativitas guru PAI berupa perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran, kemudian pada media pembelajaran peneliti mengamati aspek dari jenis media pembelajaran yang digunakan dan bagaimana penggunaannya. Selanjutnya pada penggunaan media audio visual peneliti mengamati aspek pewarnaan, pemakaian kata dan bahasa, dan tampilan pada layar.

2. Wawancara

Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data “Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar informasi serta ide melalui Tanya jawab untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti” (Esterberg dalam Dr. Sugiyono, 2016: 317) Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur kepada guru PAI berdasarkan pedoman wawancara yang telah peneliti susun

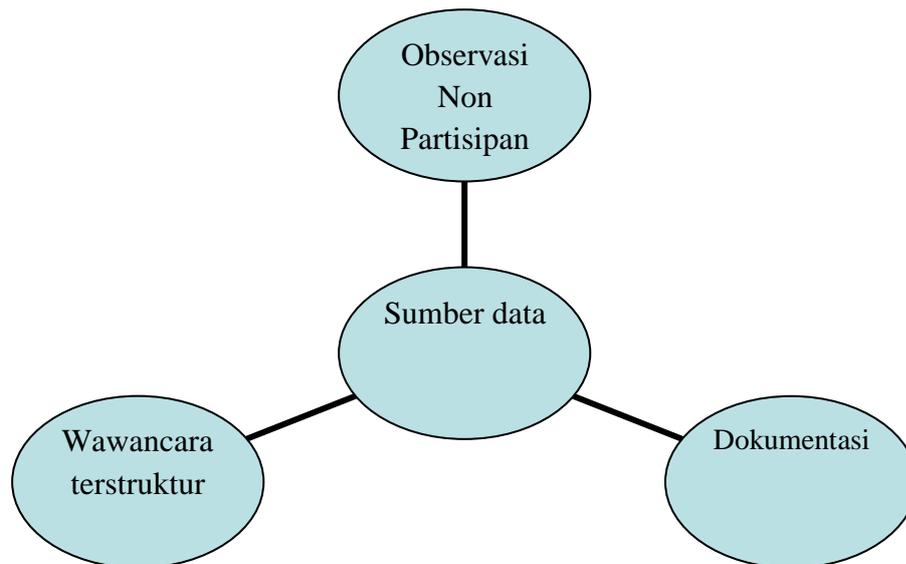
dan ditujukan untuk mencari data mengenai kreativitas guru dan penggunaan media Audio Visual selain itu metode ini juga bertujuan untuk memastikan kebenaran data, valid atau tidaknya data yang diperoleh dari data sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. “Dokumen bisa berbentuk gambar, karya-karya, tulisan dari seseorang” (Sugiyono, 2016:329) Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan kreativitas. Adapun yang akan diambil melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam penggunaan media audio visual berupa RPP dan produk media yang digunakan saat kegiatan belajar.

4. Triangulasi

Untuk memberikan gambaran tentang kebenaran yang ditemukan peneliti di lapangan cara yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah dengan triangulasi “Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (Sugiyono, 2016:330) dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang artinya untuk mendapatkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti :



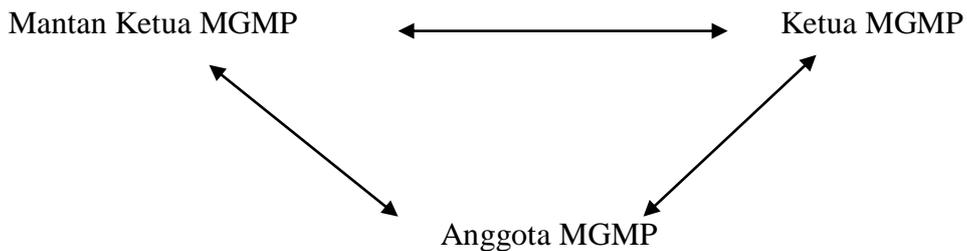
Gambar 3. 1 Triangulasi "Teknik" Pengumpulan Data

(Sumber: Sugiyono, 2016:331).

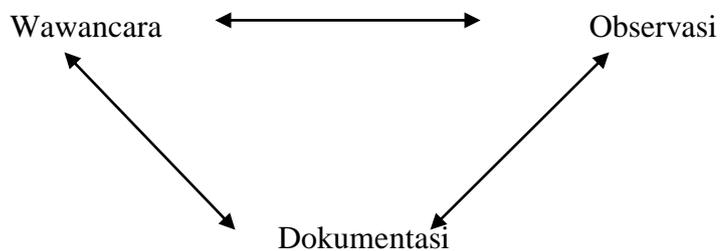
Dengan kata lain dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data hasil observasi, wawancara dari sumber yang sama namun dengan waktu dan kondisi yang berbeda kemudian hasilnya nanti akan diperkuat dengan dokumentasi penelitian yang berupa perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk RPP, produk media yang dibuat berupa power point. Dari metode-metode pengumpulan data tersebut akan mendapatkan data penelitian yang valid.

D. Pengujian Keabsahan Data

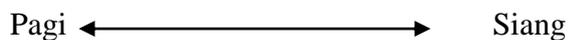
Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya yaitu uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.



Gambar 3. 2 Triangulasi dengan Tiga Sumber



Gambar 3. 3 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3. 4 Triangulasi dengan Dua Waktu Pengumpulan Data

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah ada melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data tentang kreativitas guru maka pengumpulan dan pengujian data dapat dilakukan kepada mantan ketua MGMP PAI SMK kota Yogyakarta, Ketua MGMP PAI SMK kota Yogyakarta, dan beberapa anggota MGMP yang di rekomendasikan oleh ketua MGMP PAI SMK kota Yogyakarta. Data dari berbagai

sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang spesifik dari sumber tersebut yang akhirnya dapat menghasilkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016:373).

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh melalui wawancara lalu kemudian di cek dengan melakukan observasi dan diperkuat dengan data dokumentasi. Apabila dari ketiga teknik tersebut terdapat perbedaan maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data yang valid (Sugiyono, 2016:373).

3) Triangulasi Waktu

Untuk mendapatkan data yang lebih valid pengumpulan data melalui wawancara dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mendapatkan data yang lebih valid. Untuk observasi dan dokumentasi dapat dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda (Sugiyono, 2016:374).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data-data yang diperoleh selama melakukan kegiatan penelitian.

Sedangkan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, yaitu pembahasan yang di mulai dengan suatu kejadian atau keadaan khusus yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya secara umum. Seperti pada pengamatan tentang suatu kejadian yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran, tingkah laku guru saat mengajar, tingkah laku siswa saat proses pembelajaran, serta kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. pada pembahasan analisis data dapat dijadikan acuan peneliti untuk mempermudah dalam proses penelitian mulai dari awal observasi hingga sampai menarik kesimpulan. Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti di lapangan, maka data yang diperoleh akan banyak. Untuk itu data yang diperoleh perlu untuk segera dirangkum dengan memilih hal-hal pokok yang dianggap penting. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2016:338).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, kemudian melanjutkan pada langkah mendisplaykan data. Yang mana untuk penyajian datanya akan berbentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2016:341).

3. Conclusion *Drawing/verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan yang mana dalam kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian (Sugiyono, 2016:345).